UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Sumber Penghidupan Pembudidaya Ikan Di Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Sembada Desa Sidomoyo
Kecamatan Godean Kabupaten Sleman
PUTRI EKY PRATIWI, Ir. Hery Saksono, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Intisari

Penelitian dilaksanakan di Padukuhan Ngrenak Kidul, Desa Sidomoyo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman pada tanggal 9 Juli sampai dengan 20 Agustus 2018. Responden penelitian merupakan pembudidaya ikan yang menjadi anggota Pokdakan Mina Sembada. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara sensus, yaitu dengan mewawancarai seluruh anggota Pokdakan Mina Sembada sejumlah 40 orang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aset penghidupan yang dominan mempengaruhi keberlanjutan usaha budidaya ikan di Pokdakan Mina Sembada adalah aset sosial, aset alam, dan aset finansial. Apabila pembudidaya ikan mampu memperoleh akses untuk menjadi anggota Pokdakan Mina Sembada yang menjadi aset sosial, maka mereka akan memperoleh akses terhadap aset alam berupa tanah kas desa serta akses terhadap aset finansial berupa pinjaman modal dari Pokdakan Mina Sembada. Konteks kerentanan usaha budidaya di Pokdakan Mina Sembada disebabkan oleh permasalahan pada saluran air serta serangan hama, penyakit dan jamur. Strategi yang diterapkan oleh pembudidaya ikan di Pokdakan Mina Sembada untuk mengatasi faktor-faktor penyebab kerentanan antara lain dengan membersihkan saluran air yang tersumbat, membersihkan tepi kolam untuk mencegah serangan hama berupa regul, serta memberikan obat dan menaburkan garam ke kolam apabila menemukan ikan yang terserang penyakit dan jamur.

Kata kunci : aset, kerentanan, penghidupan, pokdakan, strategi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Sumber Penghidupan Pembudidaya Ikan Di Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Sembada Desa Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman
PUTRI EKY PRATIWI, Ir. Hery Saksono, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

The reseacrh was conducted in Padukuhan Ngrenak Kidul, Sidomoyo Village, Godean District, Sleman Regency in July 9 to August 20, 2018. Respondents of the research were fish farmers who become the member of Mina Sembada Fish Farmer Group. Data collection was done by sensus method, which was interviewing all the members of Mina Sembada Fish Farmer Group with the number 40 people. The collected data was analyzed descriptively. The result showed that the livelihood assets which influenced the sustainability of fish farming business dominantly were social, natural, and finacial asset. Fish farmers who had access to be the member of Mina Sembada Fish Farmer Group as a social asset would get access to the village treasury land as a natural asset and capital loan from Mina Sembada Fish Farmer Group as a financial asset. Vulnerability contexts of fish farming business in Mina Sembada Fish Farmer Group caused by the trouble in water canal system; pest, disease, and fungi attack. The strategies applied by fish farmers were cleaning the water canal system, cleaning the edge of the ponds to prevent the beaver attack, and giving medicines and sowing salt into the ponds when the fish attacked by disease and fungi appeared.

Keywords: asset, fish farmer group, livelihood, strategy, vulnerability